



Elismayanti Rambe, M.Kom.I

BUKU AJAR

PENGANTAR SOSIOLOGI

Editor: Rahmi Seri Hanida, M.Pd

Buku Ajar
Pengantar Sosiologi

Buku Ajar

Pengantar Sosiologi

Elismayanti Rambe, M.Kom.I



Buku Ajar

Pengantar Sosiologi

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Elismayanti Rambe, M.Kom.I

Editor: Rahmi Seri Hanida, M.Pd

Cetakan Pertama: Januari 2023

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-623-448-388-8

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur kehadiran kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan berkatNya sehingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan buku ajar Pengantar Sosiologi . buku ini disusun secara khusus sebagai materi ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah Pengantar sosiologi. Bahan ajar ini berisi tentang teori dan penjelasan terkait fenomena sosial yang mengupas unsur-unsur yang membangun hubungan dan interaksi sosial sebagai bagian dari masyarakat. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih butuh pengembangan didalam proses pelaksanaan pembelajaran

Dengan segala keterbatasan dan penyajian yang dituangkan dalam buku ini penulis senantiasa berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan materi dan peningkatan penulisan untuk berikutnya.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya diiringi dengan doa tulus dan ikhlas, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi mahasiswa yang belajar mata kuliah Pengantar Sosiologi.

Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
MATERI 1 PENDAHULUAN	1
A. Ilmu Pengatahuan dan Sosiologi	1
B. Gambaran Ringkas Tentang Sejarah Teori-Teori Sosiologi.....	3
C. Metode–Metode dalam Sosiologi	8
D. Tokoh Tokoh dalam Sosiologi	13
E. Latihan.....	18
MATERI 2 PROSES SOSIAL DAN INTERAKSI SOSIAL.....	19
A. Interaksi Sosial sebagai factor Utama dalam Kehidupan Sosial.....	19
B. Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial.....	23
C. Bentuk–bentuk Interaksi Sosial.....	27
D. Latihan.....	39
MATERI 3 KELOMPOK-KELOMPOK SOSIAL DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT.....	40
A. Pendekatan Sosiologis Terhadap Kelompok – Kelompok Sosial	40
B. Tipe – tipe Kelompok Sosial	41
C. Dinamika Kelompok Sosial	44

D. Latihan	45
MATERI 4 KEBUDAYAAN DAN MASYARAKAT	46
A. Unsur-unsur Kebudayaan	46
B. Fungsi Kebudayaan bagi Masyarakat.....	49
C. Gerak Kebudayaan.....	54
D. Latihan	55

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

PENJELASAN MATA KULIAH

Deskripsi : Mata Kuliah

Mata kuliah ini terfokus pada pencapaian kompetensi mahasiswa dalam pengetahuan dasar secara holistik terkait materi-materi sosiologi yang akan dipelajari lebih lanjut pada semester berikutnya. Pengantar sosiologi merupakan mata kuliah yang wajib dipelajari di Program Studi Manajemen Dakwah STAIN Mandailing Natal. Mata Kuliah ini menggambarkan konsep-konsep beserta analisis sosiologi secara mikro dan makro, yang meliputi ruang lingkup sosiologi; interaksi sosial; ; kelompok – sosial dan kehidupan masyarakat; kebudayaan dan masyarakat; Lembaga kemasyarakatan (lembaga sosial); lapisan masyarakat / stratifikasi sosial; kekuasaan, wewenang dan kepemimpinan; perubahan sosial dan kebudayaan masalah – masalah sosial dan manfaat sosiologi; dan perubahan sosial yang akan memunculkan fenomena-fenomena / masalah-masalah sosial yang terjadi pada kehidupan masyarakat. Materi mata kuliah yang berupa gambaran realita, teori, dan konsep pokok masyarakat, diharapkan mampu membawa mahasiswa memiliki pengetahuan penuh terkait sosiologi dan dasar kerangka teori yang kaya tentang sosiologi.

Pada Materi pertama, pembahasan materi pertama di laksanakan selama 2 pertemuan, pertemuan pertama akan dibahas mengenai ilmu pengetahuan dan sosiologi dari segi definisi, ruang lingkup dan objek kajian sosiologi, sejarah kelahiran dan perkembangan sosiologi. Selanjutnya untuk memberikan dasar pemahaman terkait keseluruhan ruang lingkup sosiologi, metode – metode dalam sosiologi, serta tokoh-tokoh sosiologi. maka lebih jelas diurai pada pertemuan kedua 2 mengenai ruang lingkup teori dan metode, serta tokoh-tokoh dalam sosiologi.

Pada Materi kedua, akan dibahas mengenai interaksi sosial yang terurai di dalamnya mengenai syarat terjadinya interaksi sosial, bentuk-bentuk interaksi sosial, interaksi sosial di dunia maya (*cyber*) sebagai salah satu aplikasi dari model pembelajaran *hybrid learning*, serta memahami mengenai konsep nilai dan norma sosial. Pemahaman ini perlu diketahui lebih awal sebagai dasar untuk memahami materi berikutnya secara lebih jelas.

Pada Materi ketiga , akan dibahas tentang kelompok-kelompok sosial dan kehidupan masyarakat yang secara terperinci mrngkaji tentang pendekatan sosiologis terhadap kelompok-kelompok sosial, tipe-tipe kelompok sosial serta dinamika kelompok sosial.

Materi ke empat membahas tentang kebudayaan dan masyarakat dengan pokok bahasan meliputi unsur-unsur kebudayaan, fungsi kebudayaan bagi masyarakat serta gerak kebudayaan.

Pada Materi kelima pembahasan mengenai lembaga kemasyarakatan (lembaga sosial) yang memuat tentang tipok bahasan proses pertumbuhan Lembaga kemasyarakatan, tipe-tipe Lembaga kemasyarakatan, serta cara-cara mempelajari Lembaga kemasyarakatan.

Materi keenam membahas secara mendalam mengenai lapisan masyarakat/stratifikasi sosial dengan topik pembahasan meliputi terjadinya lapisan sosial dimasyarakat, kelas-kelas dalam masyarakat, dasar lapisan masyarakat, serta unsur-unsur lapisan masyarakat. Pembahasan ini diselesaikan selama 2 pertemuan.

Materi ketujuh membahas mengenai kekuasaan, wewenang dan kepemimpinan dengan pokok bahasan hakikat kekuasaan dan sumbernya, wewenang dan kepemimpinan.

Materi kedelapan membahas tentang perubahan sosial dan kebudayaan yang meliputi pokok bahasan tentang hubungan antara perubahan sosial dan kebudayaan, bentuk-bentuk perubahan sosial, factor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial. Materi ini dibahas selama 2 pertemuan.

Materi ke sembilan membahas tentang masalah sosial dan manfaat sosiologi dengan pokok bahasan masalah sosial, Batasan dan pengertian, ukuran-ukuran sosiologis terhadap masalah sosial, pemecahan masalah sosial dalam perspektif sosiologi.

Materi kesepuluh atau materi terakhir yang menjadi penutup pada mata kuliah pengantar sosiologi membahas tentang studi kasus yang menjadi fenomena sosial dimasyarakat dengan

topik bahasan tinjauan sosiologi terhadap dampak pada sistem sosial budaya, tinjauan sosiologis mengenai lingkungan anak dan remaja yang menunjang tumbuhnya motivasi dan keberhasilan studi anak.

Tujuan Umum Mata Kuliah:

Tujuan umum mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu dan dapat memiliki pengetahuan tentang sosiologi secara mikro dan makro, memiliki pemahaman konsep dasar sosiologi baik secara mikro maupun makro sehingga dapat peka dalam mengamati lingkungan sosial, tanggap terhadap fakta-fakta sosial, dan kritis dalam menghadapi perubahan- perubahan sosial yang terdapat di lingkungan masyarakat sekitarnya

Tujuan Khusus Mata Kuliah:

Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan:

- 1 Mampu mempelajari dan memahami fondamen (pengetahuan, teori dasar, dan terapan) sosiologi (*the foundation of sociology*), seperti sejarah kelahiran sosiologi, obyek material dan formal sosiologi, paradigma sosiologi; serta teori-teori dasar dalam sosiologi
- 2 Mampu mempelajari dan memahami fondamen (pengetahuan, teori dasar, dan terapan) masyarakat, seperti

kebudayaan, masyarakat, sosialisasi, interaksi sosial, kelompok dan organisasi sosial, dan penyimpangan)

- 3 Mampu mempelajari dan memahami fondamen (pengetahuan, teori dasar, dan terapan) ketidakadilan sosial (*social inequality*) seperti stratifikasi sosial, struktur sosial, kelas sosial, stratifikasi global, stratifikasi gender, serta ras dan etnisitas
- 4 Mampu mempelajari dan memahami fondamen (pengetahuan, teori dasar, dan terapan) institusi sosial (*social institutions*) seperti ekonomi dan kerja, politik dan pemerintah, keluarga, agama, serta pendidikan.
- 5 Mampu mempelajari dan memahami pengetahuan, teori dasar, dan terapan tentang perubahan sosial (*social change*) seperti populasi, urbanisasi, dan lingkungan; perilaku kolektif dan gerakan sosial; serta perubahan sosial (masyarakat tradisional, modern, dan posmodern).

Mampu mendayagunakan kerangka atau dasar pengetahuan, dasar teori, dan terapan untuk mempelajari dan memahami kajian sosiologi secara menyeluruh

MATERI 1

PENDAHULUAN

A. Ilmu Pengatahuan dan Sosiologi

Manusia sebaik-baiknya makhluk ciptaan Tuhan yang Maha Esa paling sempurna. Diberikan akal dan fikiran yang menjadikan manusia mendapatkan kesempatan yang besar untuk mempergunakan akalnya untuk mencari ilmu pengetahuan. Manusia dikatakan sebagai makhluk yang sadar dengan kemampuan berfikir, berkehendak dan merasa yang dimiliki oleh setiap orang. Sarana manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan disebut dengan logika sedangkan sarana dan prasarana untuk memelihara serta meningkatkan pola perilaku dan mutu kesenian disebut etika dan estetika. (Sulistiyowati, 2013)

Secara singkat ilmu pengetahuan adalah pengetahuan (*knowledge*) yang tersusun sistematis dengan menggunakan kekuatan fikiran yang selalu dapat diperiksa dan ditelaah dengan kritis oleh setiap orang lain yang ingin mengetahuinya. Tujuan ilmu pengetahuan adalah pengetahuan untuk lebih mengetahui dan mendalami segala segi kehidupan. Pada hakikatnya ilmu pengetahuan timbul karena adanya Hasrat ingin tahu dalam diri manusia. Hasrat ingin tahu tadi timbul karena banyak sekali aspek kehidupan yang masih gelap bagi manusia dan ingin mengetahui

kebenaran dari kegelapan tersebut. Berikut ini beberapa cara untuk mendapatkan pengetahuan:

- 1 Penemuan secara kebetulan yang bersifat tanpa direncanakan dan diperhitungkan terlebih dahulu. Penemuan semacam ini tidak selalu memberikan gambaran yang sesungguhnya.
- 2 Uji coba, penemuan terhadap Sesuatu melalui percobaan-percobaan meskipun hasilnya tidak selalu pasti namun seiring dengan seringnya percobaan itu dilakukan kesalahan-kesalahan yang ditemukan bisa diperbaiki hingga berhasil.
- 3 Kewibawaan, penghormatan terhadap pendapat atau penemuan yang dihasilkan oleh seseorang atau Lembaga tertentu yang dianggap memiliki kewibawaan dan wewenang hal ini juga tentu tidak selalu diakui kebenarannya karena tanpa melalui uji kebenarannya sehingga kesalahan masing sangat mungkin terjadi
- 4 Spekulatif, merupakan penemuan yang didapatkan dengan dugaan yang bersumber dari sebuah keyakinan.
- 5 Pengalaman, yang berdasarkan pikiran kritis, akan tetapi pengalaman belum tentu teratur dan bertujuan, mungkin pengalaman tersebut hanya untuk dicatat saja
- 6 Penelitian ilmiah, suatu metode yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala dengan jalan analisis dan pemeriksaan yang mendalam terhadap fakta masalah yang disoroti untuk kemudian mengusahakan pemecahannya.

Penelitian secara ilmiah dilakukan manusia untuk menyalurkan Hasrat ingin tahunya yang telah mencapai taraf keilmuan yang disertai dengan keyakinan bahwa setiap gejala dapat ditelaah dan dicari sebab akibatnya.

B. Gambaran Ringkas Tentang Sejarah Teori-Teori Sosiologi

Merumuskan suatu defenisi yang dapat mengemukakan keseluruhan pengertian, sifat dan hakikat yang dimaksud dalam beberapa kata dan kalimat merupakan sesuatu yang tidak mudah. Oleh karenanya suatu defenisi hanya dijadikan sebagai sebuah pegangan yang bersifat sementara. Berikut ini beberapa pakar yang mencoba mendefenisikan sosiologi :

- 1 Pitirim Sorokin mengatakan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antar aneka macam gejala-gejala sosial, hubungan pengaruh timbal balik gejala sosial dan non sosial dan ciri – ciri umum semua gejala sosial.
- 2 Roucek dan Warren mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antar manusia dengan kelompok–kelompok
- 3 William F. Ogburn dan Meyer F. Nimkoff berpendapat sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya yaitu organisasi sosial.

- 4 J.A.A van Doorn dan C.J Iamers menyebutkan bahwa sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang struktur dan proses kemasyarakatan yang bersifat stabil
- 5 Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi mengatakan bahwa sosiologi atau ilmu masyarakat ialah ilmu yang mempelajari struktur dan proses sosial, termasuk perubahan – perubahan sosial. Selanjutnya menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi struktur sosial adalah keseluruhan jalinan antar unsur-unsur yang pokok yaitu kaidah-kaidah sosial (norma-norma sosial), Lembaga-lembaga sosial kelompok-kelompok serta lapisan sosial. Proses sosial adalah pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama contohnya pengaruh timbal balik antara segi kehidupan ekonomi dengan segi kehidupan politik, antara kehidupan bidang hukum dengan agama dan lain sebagainya. Proses sosial yang bersifat tersendiri adalah terjadinya perubahan–perubahan didalam struktur sosial.

Abdulsyani mengungkapkan ada dua objek kajian sosiologi yaitu:

- 1 Individu, yakni satuan terkecil yang tidak dapat dibagi lagi. Individu menurut konsep sosiologis artinya manusia yang hidup berdiri sendiri tidak mempunyai kawan. Untuk memahami secara mendalam tentang pengertian individu dalam hubungannya antar satu dengan yang lainnya dalam

kehidupan masyarakat terlebih dahulu menekankan perhatian pada asumsi bahwa dalam masyarakat hanya terdapat perseorangan yang masing-masing berdiri sendiri dengan tanpa ada perhubungan antara satu sama lainnya. Jadi individu adalah orang sendiri yang dalam konsep sosiologis dapat dirumuskan secara terbatas sebagai jumlah keseluruhan pengalaman, pandangan/pikiran dan segenap tindakan-tindakan seseorang yang kemudian membentuk dan mewarnai ciri-ciri pribadinya. Kumpulan dari individu-individu merupakan suatu kelompok sebagai faktor penentu bagi terjadinya proses-proses kemasyarakatan. Masyarakat terbentuk atas dasar hakikat individu, apabila kepentingan individu berubah, maka masyarakatpun akan berubah. Bagi peminat sosiologi dalam menelaah masyarakat, pertama-tama memusatkan perhatiannya pada unsur-unsur individu. Begitu juga upaya untuk memahami masyarakat, layak dipelajari terlebih dahulu konsep individu beserta temperamennya. Individu dalam tindakannya banyak dipengaruhi oleh besar kecilnya persamaan antara perasaan dan perilaku rasionalnya. Perasaan merupakan dasar bagi terbentuknya kelompok-kelompok atau masyarakat dan setelah itu secara rasional individu diikat oleh perhitungan dalam usaha pemenuhan kepentingan. Individu. (Trisni Andayani, 2020)

- 2 Masyarakat, Dalam buku Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial karangan (Abdul Syani. 1987), dijelaskan bahwa